

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pengajaran matematika adalah untuk : Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung (menggunakan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari), menumbuhkan kemampuan siswa yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan Matematika, mengembangkan pengetahuan dasar Matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut di SLTP, dan membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.¹

Dengan demikian tujuan pembelajaran Matematika tersebut tidak hanya dimaksudkan agar siswa terampil melakukan operasi hitung (+, -, x dan :) tetapi juga untuk mengusahakan agar siswa mampu menggunakan keterampilan tersebut untuk menyelesaikan masalah (problem solving) dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar khususnya di MI Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo masih di dominasi dengan pembelajaran konvensional dengan hanya : Menjelaskan materi, memberi contoh materi matematika yang baru dijelaskan, meminta

¹. Karso, *Pendidikan Matematika I*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2006. Hal.124

siswa untuk menyelesaikan soal yang serupa dengan contoh dan memberi latihan soal-soal.

Pembelajaran Matematika seperti itu cenderung membosankan, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya materi yang disampaikan tidak bisa diserap atau diterima siswa dengan baik. Hal ini berkaitan dengan tingkat perkembangan kognitif murid kelas II MI Murid di MI kelas rendah masih belum dapat berfikir abstrak. Jika hal ini dibiarkan maka tujuan pembelajaran yang dikehendaki tidak akan tercapai atau menemukan kegagalan. Kegagalan ini bisa dilihat dari kesulitan siswa dalam mengerjakan soal operasi hitung campuran dan hasil belajar siswa yang rendah (hanya 5 siswa dari 14 siswa yang selesai mengerjakan soal). Masalah inilah yang sering dihadapi di kelas II MI Al-Ihsan Banjarwungu. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah penggunaan media yang masih kurang dalam proses pembelajaran.

Beerdasarkan hal tersebut maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Stik dan Kelereng) Pada Siswa Kelas II MI Al-Ihsan Banjarwungu Kec. Tarik Kab. Sidoarjo* " Untuk meningkatkan penggunaan media benda konkret dalam mengelola pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam operasi hitung campuran, sehingga ketuntasan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

B. Rumusan Masalah

Dari refleksi awal pada proses dan hasil belajar siswa tentang operasi hitung campuran, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan media benda konkret (stik dan kelereng) dalam pembelajaran operasi hitung campuran pada siswa kelas II MI Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik ?
2. Apakah dengan menggunakan media benda konkret (stik dan kelereng) dapat meningkatkan hasil belajar operasi hitung campuran siswa kelas II di MI Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan media benda konkret(stik dan kelereng) dalam pembelajaran operasi hitung campuran pada siswa kelas II MI Al-Ihsan Banjarwungu.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan media benda konkret (stik dan kelereng) dalam pembelajaran operasi hitung campuran terhadap hasil belajar siswa kelas II MI Al-Ihsan Banjarwungu.

D. Manfaat Penelitian

Setelah perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan diharapkan dapat memberi manfaat pada berbagai pihak.

a. Bagi siswa

- Siswa menjadi senang belajar matematika

- Meningkatkan penguasaan materi pelajaran, khususnya materi operasi hitung campuran
 - Meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Bagi guru
- Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
 - Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan Media benda Konkret (stik dan kelereng)
 - Memperluas wawasan guru mengenai penelitian tindakan kelas
- c. Bagi sekolah
- Memberikan sumbangan bagi perbaikan kualitas pembelajaran
 - Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang berdampak positif bagi sekolah
 - Menambah pengetahuan tentang macam-macam media sehingga sekolah dapat menggunakan media yang sesuai dalam pembelajaran di kelas.

E. Definisi Operasional

Hasil Belajar : adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Operasi Hitung Campuran : merupakan soal Matematika yang mengandung sekurang-kurangnya dua dari

empat operasi hitung (+, -, dan x, :)

Media Benda Konkret : yaitu segala sesuatu atau alat yang terdapat disekitar kita dan dapat membantu proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sempurna.²,

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini berisi tiga bagian yaitu bagian awal, isi, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari 5 bab sebagai berikut.

3. Bab. I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, permasalahan, cara mengatasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

4. Bab II Kajian Teori.

Pada bab ini memuat pengertian hasil belajar, tipe tipe hasil belajar faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian media benda konkret ,tujuan penggunaan media benda konkret, langkah langkah penggunaan

² . Arsyad, Azhar, Prof. Dr. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.),4

media benda konkret, dan kelebihan serta kekurangan media benda konkret.

5..Bab III Berisi tentang metode penelitian variable penelitian, rencana .tindakan . cara pengumpulan data dan indikator kinerja.

6..Bab IV Merupakan Hasil dan Pembahasan setiap siklus

7 Bab V Berisi tentang simpulan dan saran.